

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2019) definisi metode kuantitatif yaitu sebagai metode ilmiah yang bersifat konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena atau permasalahan dengan menggunakan data berupa angka-angka/statistik sehingga nantinya hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan secara umum.

Sedangkan metode deskriptif menurut Moh. Nazir (2011:54) adalah sebagai berikut :

“Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.”

Berdasarkan pengertian diatas maka peneliti bermaksud menggunakan metode tersebut dengan tujuan untuk dapat memperoleh gambaran secara menyeluruh tentang Coping Strategi Orang Tua Dalam Menghadapi Anak Yang Menderita Kanker Di Yayasan Rumah Pejuang Kanker Ambu.

#### **3.2 Sumber Data**

##### **3.2.1 Sumber Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini bersumber dari keterangan, pernyataan dan informasi secara langsung dari responden. Responden yang dimaksud yaitu

orang tua dari anak penderita kanker di Yayasan Rumah Pejuang Kanker Ambu.

Sumber

data primer berasal dari skor jawaban responden atas pernyataan yang diajukan peneliti pada angket atau kuisioner mengenai coping strategi orang tua dalam menghadapi anak penderita kanker.

### 3.2.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah informasi tambahan yang menunjang, mendukung, serta memperkuat hasil penelitian dan dalam hal ini. Data tersebut dapat diperoleh dari studi dokumentasi, buku literatur, jurnal nasional maupun internasional dan data-data yang sudah ada di tempat penelitian yang bersifat dokumen berupa KTP responden dan profil lembaga Yayasan Rumah Pejuang Kanker Ambu. Data sekunder ini menjadi penting karena menjadi penguat hasil dari sumber data primer.

### 3.3 Definisi Operasional

1. Coping strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor total jawaban responden terhadap item pernyataan yang digunakan dalam penelitian pada variabel coping strategi yang meliputi aspek *problem focused coping*, *emotional focused coping*, dan *religious coping*.
2. Orang tua (baik yang berstatus kandung, asuh, dan tiri) dalam penelitian ini adalah ayah atau ibu dari anak penderita penyakit kanker yang merawat sendiri anaknya selama singgah di Yayasan Rumah Pejuang Kanker Ambu Bandung.
3. Anak yang menderita Kanker dalam penelitian ini adalah anak berusia 0 hingga 18 tahun yang berada di Yayasan Rumah Pejuang Kanker Ambu Bandung.
4. Yayasan Rumah Pejuang Kanker Ambu Bandung merupakan lokasi dilaksanakannya penelitian ini. Rumah Pejuang Kanker Ambu merupakan rumah

singkah bagi pasien kanker yang sedang berobat ke Rumah Sakit di Kota Bandung.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dari anak penderita kanker yang terdata di Yayasan Rumah Pejuang Kanker Ambu. Berdasarkan data yang diperoleh saat ini ada 30 orang tua yang sedang menemani anaknya ketika akan melakukan pengobatan di Rumah sakit sekitar Bandung.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau sensus. **Sugiyono (2015):** Teknik sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil sehingga memungkinkan seluruh populasi diambil sebagai sampel.

### **3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

#### **3.5.1 Alat Ukur**

Terdapat beberapa alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur coping strategi. Berikut alat ukur yang dapat digunakan dan telah digunakan pada penelitian sebelumnya, diantaranya:

1. *The Ways of Coping* (Lazarus&Folkman 1985) terdiri dari 66 item yang mengukur dua dimensi diantaranya 18 item pernyataan mengenai *problem focused coping* dan 48 item pernyataan mengenai *emotional focused coping*. Peneliti melakukan pengurangan item dengan hanya menggunakan 61 item untuk menyesuaikan karakteristik responden.

2. *The Brief RCOPE* (Pargament, Feuille, dan Burdzy, 2011) terdiri dari 14 item yang mengukur dua dimensi diantaranya 7 item pernyataan *positive religious coping* dan 7 item pernyataan *negative religious coping*.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap yang menggunakan item yang secara pasti baik dan secara buruk. Dasar penentuan nilai skala terdiri dari empat pilihan jawaban, antara lain:

Tabel 3. 1 Pilihan Jawaban Pernyataan dan Skoring Jawaban

Pernyataan	Skor
Sangat sering	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Berdasarkan tabel diatas, ada empat pernyataan yaitu Sangat sering, Sering, Kadang-kadang, dan Tidak pernah. Masing-masing diberi skor untuk menentukan bobot atau nilai skala tersebut yaitu, nilai 4 untuk pernyataan Sangat sering, nilai 3 untuk pernyataan Sering, nilai 2 untuk pernyataan Kadang-kadang, dan nilai yang paling kecil 1 untuk pernyataan Tidak pernah. Namun hal tersebut berlaku hanya untuk pernyataan dengan kalimat positif, untuk kalimat negative diberikan bobot yang terbalik yaitu seperti nilai 1 untuk pernyataan Sangat sering, nilai 2 untuk pernyataan Sering, nilai 3 untuk pernyataan Kadang-kadang, dan nilai 4 untuk pernyataan Tidak pernah.

### 3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *face validity* (validitas muka). *Face validity* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan

cara mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing penulisan proposal penelitian yang sekaligus merupakan pekerja sosial profesional. Instrumen sebelum disebarkan kepada responden terlebih dahulu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing sebagai seorang yang ahli dalam penelitian untuk mendapatkan penilaian dan persetujuan sehingga instrumen tersebut dikatakan valid. Selanjutnya instrument tersebut diuji coba pada beberapa responden untuk mengetahui apakah valid atau tidak.

Tahap selanjutnya dilakukan uji coba instrumen. Untuk menguji validitas instrumen, kuesioner diuji coba kepada 10 responden. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner digunakan metode korelasi product moment yaitu dengan mengkorelasikan skor total yang dihasilkan oleh masing-masing responden dengan skor masing-masing item.

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left(n\sum(X)^2 - (\sum X)^2\right)\left(n\sum(Y)^2 - (\sum Y)^2\right)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor suatu item

$\sum Y$  = Jumlah total skor jawaban

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor jawaban suatu item

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Berdasarkan rumus tersebut, untuk menentukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

### 3.5.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu pengukuran dengan metode *cronbach*, yaitu koefisien reliabilitas yang koefisien *alpha*. Penggunaan *cronbach* dikarenakan instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat ukur terdiri atas beberapa sub pertanyaan. Koefisien *alpha* (dalam Irawan Soehartono, 2015: 86) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum V_i}{V_t}\right)$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah butir

$V_i$  = Varians butir; tanda sigma berarti jumlah

$V_t$  = Varians nilai total

Berdasarkan rumus tersebut, untuk menentukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Jika alpha antara 0,00 – 0,20 maka reliabilitas sangat rendah.
2. Jika alpha antara 0,20 – 0,39 maka reliabilitas rendah.
3. Jika alpha antara 0,40 – 0,59 maka reliabilitas cukup.
4. Jika alpha antara 0,60 – 0,79 maka reliabilitas tinggi.
5. Jika alpha antara 0,80 – 1,00 maka reliabilitas sangat tinggi

Berikut hasil uji reliabilitas instrument penelitian “Coping Strategi Orang Tua Dalam Menghadapi Anak Yang Menderita Kanker Di Yayasan Rumah Pejuang Kanker Ambu Bandung”:

*Tabel 3. 2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian*

<i>Reliability Statistic</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,978	75

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada aplikasi *IBM SPSS 25.0* didapatkan koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,978, hal tersebut menunjukkan instrument yang digunakan pada penelitian ini sudah reliabel dan nilai tersebut memiliki reliabilitas sangat tinggi.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Angket**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan didalam penelitian ini adalah angket. Peneliti menyusun daftar pertanyaan meliputi aspek yang disertai dengan opsi pilihan jawaban. Angket tersebut diberikan kepada para orang tua yang sedang menemani anaknya berobat dan sedang singgah di Yayasan Rumah Pejuang Kanker Ambu. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup (berstruktur). Penggunaan angket tertutup ini memungkinkan responden hanya memilih satu jawaban dari yang disediakan di dalam daftar pertanyaan. Responden dalam cara menjawab pertanyaan telah diberikan arahan dan ketepatan yang harus diikuti.

#### **3.6.2 Studi Dokumentasi**



Studi Dokumentasi Studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang relevan dengan topik penelitian berupa KTP, KK milik responden serta profil Yayasan Rumah Pejuang Kanker Ambu.

### **3.7 Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa statistik deskriptif merupakan suatu teknik untuk menganalisis data dengan tujuan menjelaskan data yang telah diperoleh peneliti sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan secara umum. Adapun langkah-langkah pengolahan dan analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### **3.7.1 Editing Data**

Editing data merupakan kegiatan pengolahan dan analisis data setelah peneliti mengumpulkan data penelitian. Angket atau kuisisioner yang telah diisi oleh responden akan diperiksa kelengkapannya satu persatu oleh peneliti. Apabila terdapat jawaban yang tidak jelas atau tidak terisi, maka peneliti meminta responden untuk memperjelas atau melengkapinya.

#### **3.7.2 Pengkodean Data**

Pengkodean data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka karena peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Station* (SPSS) 25. Pengkodean ini dilakukan dengan mengartikan nilai 1 sebagai Tidak Pernah, 2 sebagai Kadang-kadang, 3 sebagai Sering, dan 4 sebagai Sangat Sering untuk pernyataan dengan kalimat yang positif. Sedangkan untuk

pernyataan dengan kalimat negative, pengkodean dilakukan dengan nilai 1 sebagai Tidak Pernah, nilai 2 sebagai Kadang-kadang, nilai 3 sebagai Sering, dan nilai 4 sebagai Sangat Sering.

### 3.7.3 Pembuatan Lembar Ringkasan

Pembuatan lembar ringkasan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan semua data agar mempermudah proses tabulasi data. Lembar ringkasan ini berisi kolom-kolom dan baris-baris. Kolom pertama yang terletak paling kiri digunakan untuk nomor urut atau kode responden. Kolom kedua dan seterusnya digunakan untuk variabel yang terdapat dalam kuesioner. Barisbaris tersebut digunakan untuk setiap responden.

### 3.7.4 Pembuatan Tabulasi Data

Setelah data dipindahkan ke lembar ringkasan, langkah selanjutnya adalah membuat tabel-tabel untuk analisis data melalui proses tabulasi. Tabulasi data menggunakan tabel-tabel pembantu dengan tally sesuai dengan data dan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Selanjutnya, dilakukan tabulasi jawaban responden menggunakan aplikasi *IBM Statistical Product and Service Station (SPSS) 25.0*.

### 3.7.5 Penganalisan Data

Analisis data yang dilakukan mengacu pada hasil penghitungan yang diperoleh dari aplikasi *Microsoft Excel* dan *IBM Statistical Product and Service Station (SPSS) 25.0*. Analisis data disesuaikan dengan tujuan dari penelitian. Penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran cukup menyajikan tabel tunggal dengan jumlah persentase setiap kategori.

### 3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dijadwalkan selama satu bulan di Yayasan Rumah Pejuang Kanker Ambu. Adapun matriks jadwal dan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

*Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah*

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan						
		Tahun 2024						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
<b>Tahap Pra Lapangan</b>								
1.	Studi Literatur							
2.	Pengajuan Judul Penelitian							
3.	Bimbingan Proposal Penelitian							
4.	Seminar Proposal Penelitian							
5.	Penyusunan Instrumen Penelitian							
6.	Mengurus Surat Izin Penelitian							
<b>Tahap Lapangan</b>								
7.	Pengumpulan Data Penelitian							
<b>Tahap Pasca Lapangan</b>								
8.	Pengolahan Data Penelitian							
9.	Bimbingan Penulisan Skripsi							
10.	Ujian Skripsi							
11.	Pengesahan Skripsi							